

INTISARI

Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perkotaan adalah program penanggulangan kemiskinan yang termasuk pada kelompok program pemberdayaan masyarakat dalam program penanggulangan kemiskinan. PNPM Mandiri Perkotaan mendorong tumbuhnya prakarsa masyarakat dalam pengorganisasian masyarakat (*community organizing*) melalui Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM).

Badan Keswadayaan Masyarakat (BKM) merupakan lembaga amanah (*board of trusty*) yang berperan dalam mengambil kebijakan dan merumuskan program penanggulanga kemiskinan di desa/kelurahan. Oleh karena itu kinerja BKM merupakan faktor penting dalam keberhasilan PNPM Mandiri Perkotaan. Pengukuran kinerja BKM menyangkut aspek kelembagaan BKM, pembukuan Sekretariat BKM dan UPK serta pengukuran kinerja kegiatan pinjaman bergulir.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keselarasan di antara pengukuran kinerja yang dilakukan dan mengetahui faktor yang mempengaruhi kinerja kegiatan pinjaman bergulir. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data yang bersumber dari Sistem Informasi Manajemen (SIM) PNPM Mandiri Perkotaan dan data primer yang diperoleh dari hasil wawancara dengan responden yang terdiri dari anggota BKM dan UPK.

Hasil analisis menunjukkan ada ketidakselarasan antara kinerja kelembagaan dan kinerja pembukuan dengan kinerja kegiatan pinjaman bergulir baik dilihat dari kecederungan, target program dan kinerja tertinggi. Kinerja kegiatan pinjaman bergulir lebih banyak ditentukan oleh kinerja kelembagaan UPK yang tidak kinerjanya. Oleh karena itu disimpulkan untuk merumuskan penilaian kinerja BKM yang menyeluruh dengan menggabungkan ketiga aspek penilaian yang sudah dilakukan atau mengintegrasikan aspek penilaian kinerja kelembagaan UPK dalam satu penilaian kinerja BKM.

Kata-kata kunci : PNPM Mandiri Perkotaan, BKM, Pengukuran Kinerja, Daerah Istimewa Yogyakarta

ABSTRACT

National program for community empowerment (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat or PNPM) is a poverty alleviation program that belongs to the community empowerment program group in the poverty alleviation program. PNPM Mandiri Perkotaan encourages the growth of community initiatives in community organizing through Community Self-Help Groups (Badan Keswadayaan Masyarakat or BKM).

BKM is a board of trusty that plays a role in taking policy and formulating poverty eradication program in village. Therefore the performance of BKM is an important factor in the success of PNPM Mandiri Perkotaan. BKM performance measurement involves BKM institutional aspects, accountancy of BKM Office and Financial Management Unit (Unit Pengelolaan Keuangan or UPK) as well as measurement of revolving loan activity.

The aim of this study is to determine the alignment between the performance measurements performed and find the factors that affect the performance of revolving loans activities. This research used secondary data that is collected from Management Information System (Sistem Informasi Management or SIM) PNPM Mandiri Perkotaan and primary data obtained from the interview with respondents consist of BKM and UPK members.

The result of the analysis shows that there is an unconformity between institutional performance and accountancy performance with the performance of revolving loan activity, as seen from the trend, the target of the program and the highest performance. The performance of revolving loan activities is largely determined by UPK institutional performance that is not performed well. It is concluded that to formulate a comprehensive BKM performance assessment by combining the three aspects of research that have been carried out or integrating aspects of UPK institutional performance assessment in a BKM performance assessment.

Keywords: *PNPM Mandiri Perkotaan, BKM, Performance Measurement, Daerah Istimewa Yogyakarta*